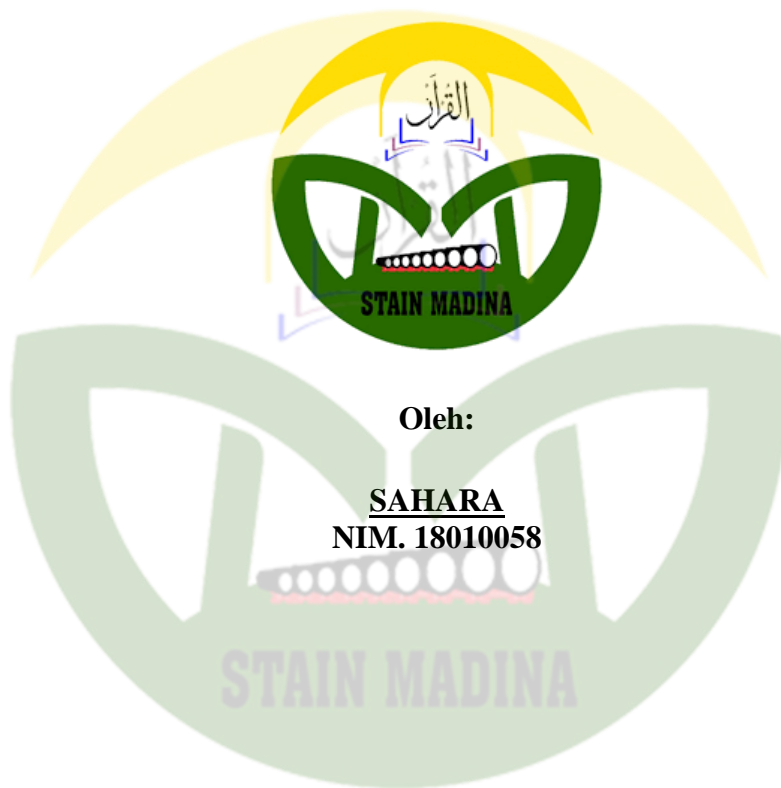


**PELEKSANAAN PEMBELAJARAN FIQH MELALUI MODEL BELAJAR
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DI KELAS 2 TSANAWIYAH
PESANTREN ROIHANUL JANNAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:



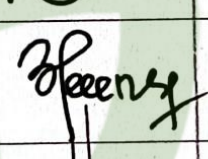

SAHARA
NIM. 18010058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2023**

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Sahara, NIM: 18010058 dengan judul "Pelaksanaan Pembelajaran Fikih melalui Model Belajar *Contextual Teaching and Learning* di Kelas 2 Pesantren Roihanul Jannah" telah diuji dalam Ujian Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang dilaksanakan pada 09 Januari 2023.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Fuji Pratami, M.Pd NIP. 1992122019082001	Ketua Sidang/Merangkap Penguji I		06/11-23
2.	Khairurrijal, M.Pd NIP. 199105302019081001	Sekretaris Sidang/Merangkap Penguji II		29/10/23
3.	Melda Diana, M.A. NIDN. 21170983001	Penguji III		7/11/2023
4.	Rohman, M.Pd NIP. 199306272019031011	Penguji IV		6/11/2023

Mandailing Natal, Agustus 2023

Mengetahui,

Ketua STAIN Mandailing Natal


Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Hal :

Lamp : Skripsi a.n Sahara

Kepada

Yth. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Di Panyabungan

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama : Sahara

NIM : 18010058

Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Fiqh Melalui Model Belajar *Contextual Teaching And Learning* Di Kelas 2 Tsanawiyah Pesantren Roihanul Jannah.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Dosen Pembimbing I:



MELDA DIANA, M.A
NIDN. 2117098301

Dosen Pembimbing II:



ROHMAN, M.Pd
NIP. 199306272019031011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Sahara NIM 18-01-0058 Dengan judul skripsi "PELAKSANAAN PEMBELAJARAN FIQH MELALUI MODEL BELAJAR *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* DI KELAS 2 TSANAWIYAH PESANTREN ROIHANUL JANNAH". Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diujikan ke sidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Januari 2023

Dosen Pembimbing I:



MELDA DIANA, M.A
NIDN. 2117098301

Dosen Pembimbing II:



ROHMAN, M.Pd
NIP. 199306272019031011

NOTA DINAS

Panyabungan, November 2023

Lamp : 5 (lima) ekp

Hal : Skripsi

a.n : SAHARA

Kepada Yth:

Bapak Ketua STAIN MADINA

di-

Panyabungan

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi atas nama SAHARA NIM: 18-01-0058 dengan judul skripsi Pelaksanaan Pembelajaran Fiqh Melalui Model Belajar *Contextual Teaching and Learning* Di Kelas 2 Tsanawiyah Pesantren Roihanul Jannah, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana pendidikan (S.Pd) dalam program studi pendidikan Agama Islam di STAIN MADINA.

Untuk itu dalam waktu tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Dosen Pembimbing I



MELDA DIANA, M.A
NIDN. 2117098301

Dosen Pembimbing II



ROHMAN, M.Pd
NIP. 199306272019031011

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sahara

NIM : 18-01-0058

Tempat/Tgl.Lahir : Maga Lombang, 19 Juli 2000

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Maga Lombang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul Pelaksanaan Pembelajaran Fiqh Melalui Model Belajar *Contextual Teaching And Learning* Di Kelas 2 Tsanawiyah Pesantren Roihanul Jannah, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Januari 2023

Yang membuat pernyataan



Sahara

18-01-0058

MOTTO
KEYAKINAN DIRI DAN KERJA KERAS
AKAN SELALU MEMBUAT ANDA
SUKSES



ABSTRAK

Sahara, 18010058. Efektivitas Pembelajaran Fiqih Model Belajar *Contextual Teaching and Learning* di Kelas 2 *Tsanawiyah Pesantren Roihanul Jannah*. Skripsi Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan model CTL dengan pendidikan fiqih di pesantren Roihanul Jannah, apakah pembelajaran fiqih melalui model pembelajaran *contextual teaching learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran fiqih melalui model pembelajaran *contextual teaching learning* di pesantren roihanul jannah. Adapun tujuan adanya penelitian ini adalah untuk: 1) Untuk mengetahui bahwa model CTL benar-benar dapat meningkatkan pendidikan fiqih di pesantren Roihanul Jannah, 2) Seberapa besar peningkatan hasil belajar fiqih siswa melalui model pembelajaran *contextual teaching learning*, 3) Keefektifan penerapan model pembelajaran *contextual teaching learning*. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat eksploratif. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah pesantren Roihanul Jannah, guru Fiqih, dan adek-adek kelas 2 *Tsanawiyah* di Pesantren Roihanul Jannah. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber dan metode pengumpulan data. Teknik analisis data yakni dengan reduksi data, display data, kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini, 1) Pembelajaran sesuai dengan kewajaran perkembangan mental siswa membentuk kelompok belajar yang saling bergantung, memperhatikan multi-inteligeni siswa, menggunakan tehnik-tehnik bertanya untuk meningkatkan pembelajaran siswa, perkembangan pemecahan masalah, dan keterampilan berfikir tingkat tinggi, 2) Model ctl diterapkan dalam pembelajaran fiqih sebagai salah satu bentuk variasi dan diharapkan dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar agar lebih mudah dan menyampaikan materi pembelajaran dan memberikan hasil yang maksimal. 3. penerapan model belajar *contextual teaching and learning* pada materi fiqih di kelas 2 *tsanawiyah* pesantren roihanul jannah sudah berjalan dengan baik, penerapan pembelajaran tidak lepas dari peran peserta didik, segenap guru, dan tenaga pendidikan yang selalu mendukung dan memperlancar aktivitas kegiatan belajar mengajar. Dapat dipahami penerapan model ctl dalam pembelajaran fiqih sangat efektif karena dapat membuat siswa lebih antusias selama proses pembelajaran berlangsung dan membuat para siswa lebih antusias selama proses pembelajaran erta dapat memberikan tauladan dalam bersikap dan bertingkah laku.

Kata Kunci: CTL, melalui model Belajar *Contextual Teaching and Learning* di kelas 2 *Tsanawiyah Pesantren Roihanul Jannah*

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah swt, atas berkat rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Rasulullah Saw yang merupakan contoh tauladan kepada ummat manusia, sekaligus yang kita harapkan syafa'atnya di yaumul mahsar kelak.

Skripsi ini ditulis, untuk melengkapai tugas-tugas dan memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar sarjana (S1). Adapun judul skripsi ini adalah Pelaksanaan Pembelajaran Fiqh Melalui Model Belajar *Contextual Teaching And Learning* Di Kelas 2 Tsanawiyah Pesantren Roihanul Jannah ". Dalam penulisan Skripsi ini, masih banyak kelemahan dan kekurangan disebabkan keterbatasan penulis dalam berbagai hal. Namun demikian, berkat usaha dan kerja keras penulis, serta berkat bantuan dan semangat dari orang-orang terkasih dan terhormat. Akhirnya laporan ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Ibuk Melda Diana, M.A, selaku pembimbing I yang dengan ikhlas dan sabar bersedia memberikan waktu dan ilmunya untuk mengarahkan, membimbing serta memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Rohman, M.Pd, selaku pembimbing II yang dengan ikhlas dan sabar bersedia memberikan waktu dan ilmunya untuk mengarahkan, membimbing serta memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Kedua orang tua saya, yang tak hentinya memberikan doa, perhatian, kasih sayang, serta dukungan sehingga sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh Tenaga Pendidik dan Kependidikan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
7. Ibuk Afni Fadilah S.Pd.I Yang telah memberikan izinnya kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Roihanul Jannah.
8. Bapak Akhir, Yang telah memberikan izinnya kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Roihanul Jannah
9. Seluruh adek-adek kelas 2 Tsanawiyah dalam penelotian ini yang telah memberikan data dan informasi terkait judul penelitian sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Sahabat seperjuangan ruangan A Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2018 yang juga senantiasa memberikan arahan, masukan , kritik dan saran sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini memberikan sumbangan bagi pengembangan dunia pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam. Aamiin Yaa Rabbal Aalamiin..

Wallahul Muwaffieq Ilaa Aqwamith Tharieq

Wassalamualaikum wr. wb.

Panyabungan, Januari 2023

Penulis



SAHARA

18-01-0158

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah ..	5
C. Tujuan Penelitian ..	5
D. Manfaat Penelitian.	5
E. Penjelasan Istilah	6
F. Sistematika Pembahasan ..	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori.	7
1. Pengertian Efektivitas.	7
2. Pengertian Pembelajaran Fiqh.	7
3. Model CTL.....	15
4. Prinsip Dasar CTL ..	16
5. Langkah- Langkah Pembelajaran CTL.	20
B. Penelitian yang relevan ..	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Informan Penelitian ..	28
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Keabsahan Data.	29
F. Teknik Analisis Data	30

BAB IV HASIL PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Pesantren Roihanul Jannah 35
2. Profil pesantren Roihanul Jannah 36
3. Letak Geografis Pondok Psantren Roihanul Jannah 37
4. Kondisi Pondok Psantren Roihanul Jannah 37
5. Struktur Organisasi Pesantren Roihanul Jannah..... 39
6. Data Guru 41
7. Sarana Dan Prasarana 41

B. Temuan Khusus 42

- a. Pelaksanaan Model Contextual Teaching And Learning 43
- b. Faktor Pendukung Dan Penghambat 46

C. Pembahasan Hasil Penelitian 51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 56

B. Saran 57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan syari'at Allah bagi manusia yang dengan bekal syari'at itu manusia diperintahkan untuk beribadah. Agar manusia mampu memikul dan merealisasikan amanat besar itu, syariat membutuhkan pengalaman, pengembangan dan pembinaan. Pengembangan dan pembinaan yang dimaksud adalah melalui pendidikan Islam. Kerena pendidikan Islam itu merupakan upaya untuk menanamkan ajaran ajaran Islam yang berisi tata hidup yang diturunkan Allah kepada manusia yang intinya berupa pegangan hidup atau aqidah, jalan hidup atau syari'ah dan sikap hidup yang mengarah pada perbuatan atau akhlak. Hakikat pendidikan Islam adalah proses dan mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan anak didik agar menjadi manusia dewasa sesuai tujuan pendidikan Islam.¹

Berdasarkan hasil observasi awal melalui wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan ibu selaku guru yang mengajar di pesantren roihanul jannah bahwa model *contextual teaching and learning* diterapkan di pesantren roihanul jannah karena model *contextual teaching and learning* dapat memudahkan peserta didik dapat memahami pelajaran fiqh karena model *teaching and learning* tersebut merupakan model yang langkah pembelajarannya bersifat nyata dan nampak dan mudah dipahami. Sehingga peneliti beranggapan bahwa model belajar *contextual and learning* diterapkan di pesantren roihanul jannah.²

Dalam QS. An-Nahl (16) : 78) Allah berfirman:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

¹ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*, (Bandung: CV, Pustaka setia, 1997), h. 10.

² Hasil Wawancara dengan Ibu Misbah, sebagai Guru di Pesantren, 11 Desember 2021

Artinya: "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur."³ (Q.S. An-Nahl (16) : 78)

Menurut Amarodi Dalam Tafsir At-tabari bahwa manusia tidak mengetahui segala sesuatu pun sebelum dikeluarkan dari perut ibunya, setelah ia dikeluarkan dari perut ibunya Allah memberikan kemampuan kepada manusia yaitu berupa pendengaran, penglihatan dan hati. Pendengaran yang berfungsi sebagai alat untuk mendengarkan suara-suara sehingga manusia dapat mengerti dan memahami sesuatu yang diperbincangkan antara satu orang dengan yang lainnya, penglihatan yaitu berfungsi sebagai alat untuk melihat segala sesuatu sehingga manusia dapat mengenal satu sama lain, dapat melihat bentuk, warna dan lain sebagainya, serta Allah memberikan hati (akal) yang dengan akal tersebut manusia dapat memahami mana yang baik dan mana yang buruk, dan dengan akal manusia dapat berpikir dan dapat memperoleh ilmu, maka atas nikmat Allah yang diberikan kepada manusia tadi agar manusia bersyukur kepada Allah⁴.

Pendidikan Islam sebagai proses bimbingan (pimpinan, tuntutan, dan usulan) oleh subyek didik terhadap perkembangan jiwa (pikiran, perasaan, kemauan, intuisi, dan sebagainya), dan raga obyek didik dengan bahan-bahan materi tertentu, pada jangka waktu tertentu, dengan metode tertentu, dan dengan alat perlengkapan yang ada kearah terciptanya pribadi tertentu disertai evaluasi sesuai dengan ajaran Islam.⁵ Pendidikan Islam adalah proses bimbingan kepada manusia yang mencakup jasmani dan rohani yang berdasarkan pada ajaran dan kepercayaan agama Islam agar terbentuk kepribadian yang utama menurut aturan Islam dalam kehidupannya

Mengembangkan pola kepribadian manusia yang bulat yang mencakup semua aspek baik aspek jasmaniah, spiritual, intelektual, ilmiah maupun bahasa yang

³ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya: QS. An-nahl (16) :78

⁴ Amarodi, *Tela'ah Tafsir QS. An-Nahl Ayat 78 dan Analisisnya*, Jurnal Perspektif, Vol. 14 No.2, Oktober 2021, h. 29.

⁵ Azumardy Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, Cet. Ke-5 (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2003), h.6

diperlukan untuk hidup sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Dan pendidikan Islam mendorong agar semua aspek dapat berkembang secara maksimal guna mencapai kesempurnaan hidup⁶.

Adapun tujuan akhir pendidikan Islam adalah terbentuknya sikap penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah baik secara perorangan, masyarakat, maupun sebagai umat manusia secara keseluruhan. Hal itu sejalan dengan ikrar setiap muslim dalam awal shalatnya sebagaimana yang diajarkan oleh Allah SWT yang artinya : “sesungguhnya shalatku dan ibadahku dan hidup serta matiku hanya untuk Allah, Tuhan sekalian alam.”⁷ Pendidikan agama islam bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan siswa terhadap Allah Subhanahu Wata'ala. Tujuan pendidikan islam yang sejalan dengan misi Islam yaitu mempertinggi nilai-nilai akhlak sehingga mencapai akhlakul karimah.

Salah satu usaha atau cara untuk membentuk sikap penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah guna mencapai kesempurnaan hidup yaitu melalui pendidikan Agama. Pendidikan Agama merupakan salah satu bidang studi yang diharapkan dapat memberikan peranan dalam usaha menumbuh kembangkan sikap beragama siswa. Sikap dan kemampuan siswa dalam beragama merupakan cermin dari keberhasilan guru agama di sekolah dalam menyalurkan ajaran agama melalui usaha pendidikannya. Salah satu bidang studi yang masuk dalam pendidikan agama adalah Fiqh.

Secara umum fiqih merupakan salah satu sub bidang studi agama yang banyak membahas tentang hukum-hukum yang mengatur pola hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia dan manusia dengan lingkungannya. Fiqih diharapkan dapat menjadi alat kontrol bagi siswa dalam mengarahi kehidupannya, sehingga tercapai tatanan kehidupan yang harmonis. Dan dengan materi fiqih diharapkan aktifitas siswa tidak lepas dari norma-norma agama yang dimaksudkan

⁶ Arifin, H.M., *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Intedipsiliner*, (Jakarta:Bumi Aksara, 1994), h. 13

⁷ Alisuf Sabri, *Ilmu Pendidikan*, Cet. Ke-1 (Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 1999), h. 109

sebagai upaya untuk membina prilaku dan kepribadian siswa normatif.⁸ Fiqh adalah ilmu tentang hukum-hukum syara' yang bersifat praktis yang diperoleh dari dalil-dalilnya yang terperinci.

Pelajaran fiqh merupakan pelajaran yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Salah satu model yang mendorong peserta didik untuk memiliki kepekaan terhadap lingkungan dan berusaha untuk memecahkan masalahnya adalah metode pembelajaran *contextual teaching and learning*. Metode pembelajaran *contextual teaching and learning* dapat melatih peserta didik untuk mengorganisasikan pengetahuan dan kemampuan peserta didik, karena menggunakan pendekatan pemecahan masalah. Pemecahan masalah akan mengembangkan motivasi, ketekunan, dan kepercayaan diri peserta didik. Metode pembelajaran ini menyajikan masalah, mengajukan pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan dan mendiskusikannya untuk menyelesaikan masalah.⁹

Permasalahan terbesar yang dihadapi para peserta didik sekarang adalah mereka belum bisa menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dan bagaimana pengetahuan itu akan digunakan. Hal ini dikarenakan cara mereka memperoleh informasi dan motivasi diri belum tersentuh oleh metode yang betul-betul bisa membantu mereka. Para siswa kesulitan untuk memahami konsep-konsep akademis, karena metode mengajar yang selama ini digunakan oleh pendidik (guru) hanya terbatas pada metode ceramah. Disisi lain tentunya siswa tahu apa yang mereka pelajari saat ini akan sangat berguna bagi kehidupan mereka dimasa yang akan datang, yaitu saat mereka bermasyarakat atau saat di tempat kerja kelak. Oleh karena itu diperlukan suatu metode yang benar-benar bisa memberi jawaban dari

⁸ Ismawati, *Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Fiqh Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2013), h. 2-3

⁹ Ismawati, *Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Fiqh Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2013), h. 4

masalah ini salah satu metode yang bisa lebih memberdayakan siswa adalah pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*).¹⁰

Contextual Teaching and Learning adalah sistem pembelajaran yang cocok dengan kinerja otak, untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna, dengan cara menghubungkan muatan akademis dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik. Hal ini penting diterapkan agar informasi yang diterima tidak hanya disimpan dalam memori jangka pendek, yang mudah dilupakan, tetapi dapat disimpan dalam memori jangka panjang sehingga akan dihayati dan diterapkan dalam tugas pekerjaan.¹¹ *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata.

Model CTL sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang dapat membantu guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang menyenangkan serta menjadikan pembelajaran menjadi lebih bermakna dikarenakan belajar bukan hanya pemahaman terhadap pengetahuan yang abstrak namun peserta didik dihadapkan pada kegiatan pembelajaran yang jelas karena bersifat konkret yaitu dikaitkan dengan lingkungan sekitar.¹²

Demikian halnya di pesantren roihanul jannah, yang memilih menggunakan metode CTL, guru membina akhlak peserta didik dengan menggunakan metode tersebut, sehingga peserta didik dapat mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata.

¹⁰ Ismawati, *Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2013), h. 5

¹¹ Akhmat Sholeh, *Efektivitas Metode CTL (Contextual Teaching And Learning) dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MTS Mathla'ul Anwarbcemplang Desa Sukamaju Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor*, (S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), h. 4

¹² Sri Utami Ningsih Dan Naela Khusna Faela Shufa, *Model Contextual Teaching And Learning Berbasis Kearifan Lokal Kudus*, (Kudus, 2018), h. 8

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka penulis akan mengadakan penelitian dan pembahasan skripsi yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Fiqih Melalui Model Belajar *Contextual Teaching And Learning* Di kelas 2 pesantren roihanul jannah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan model CTL pada pembelajaran fiqih dipesantren roihanul jannah?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan model CTL pada pembelajaran fiqih dikelas 2 Tsanawiyah Pondok Pesantren Roihanul Jannah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bahwa pelaksanaan model CTL pada pembelajaran fiqih dipesantren roihanul jannah
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan model CTL pada pembelajaran fiqih dikelas 2 Tsanawiyah Pondok Pesantren Roihanul.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik, guru, dan peneliti. Adapun manfaat penelitian ini bagi:

1. Peserta didik, penelitian ini dihaarapkan dapat mengatasi kesulitan peserta didik dalam mempelajari fiqih.
2. Guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan alternatif pilihan untuk menggunakan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam pembelajaran fiqih.
3. Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam bidang penelitian pendidikan dan metode pembelajaran yang akan menjadi bekal untuk diaplikasikan dalam kehidupan nyata setelah menyelesaikan studinya.

E. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dalam judul penelitian ini dimaksudkan agar tidak terjadi salah pengertian dalam pembahasan pengertian. Sebelum penulis membahas lebih jauh mengenai judul proposal skripsi “efektifitas pembelajaran fiqih melalui model belajar *contextual teaching and learning* di kelas 2 pesantren roihanul jannah”, maka penulis akan memberikan batasan pada proposal skripsi ini dan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat didalamnya adapun istilah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pembelajaran fiqih pada hakikatnya adalah proses komunikasi yakni proses penyampaian pesan pelajaran fiqih dari sumber pesan atau pengirim atau guru melalui saluran atau media tertentu kepada penerima pesan (peserta didik). Adapun pesan yang akan dikomunikasikan dalam mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan sesama yang di atur dalam fiqih muamalah.¹³

Contextual Teaching and Learning adalah sistem pembelajaran yang cocok dengan kinerja otak, untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna, dengan cara menghubungkan muatan akademis dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik. Hal ini penting diterapkan agar informasi yang diterima tidak hanya disimpan dalam memori jangka pendek, yang mudah dilupakan, tetapi dapat disimpan dalam memori jangka panjang sehingga akan di hayati dan diterapkan dalam tugas pekerjaan.¹⁴

Penelitian ini bertempat di pesantren Roihanul Jannah Yang Terletak Di Desa Pasar Maga Kecamatan Lembah Sorik Merapi Kabupaten Mandailing Natal.

F. Sistematika Pembahasan

¹³ Muhaimin, *Pengetahuan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2005), h. 26

¹⁴ Akhmat Sholeh, *Efektivitas Metode CTL (Contextual Teaching And Learning) Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MTS Mathla'ul Anwarbcemplang Desa Sukamaju Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor*, (S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), h. 4

Untuk mempermudah dalam penulisan proposal ini penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. **BAB I**, yang memuat tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, sistematika pembahasan.
2. **BAB II**, yang memuat tentang : landasan teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir.
3. **BAB III**, yang memuat tentang : jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisis data.
4. **BAB IV** Hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari: hasil penelitian dan pembahsan hasil penelitian.
5. **BA V** Penutup yang membahas tentang kesimpulan dan saran-saran yang dianggapperlu.

